



Penataan 199.337 M Kabel Semrawut

Pemkot Sasar 193 Ruas Jalan di Kota Jogja

JOGJA - Penataan kabel semrawut di jalanan Kota Jogja terus dilakukan. Pada tahun ini, Pemkot Jogja mematok target penataan 199.337 meter kabel udara untuk dibenamkan ke dalam tanah dengan sistem *ducting*.

Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan mengatakan, penataan kabel semrawut nantinya menyasar 193 ruas jalan pada tahun ini. Termasuk di kawasan inti sumbu filosofi yang memiliki nilai historis tinggi.

Menurut Wawan, penataan kabel semrawut memang sudah seharusnya dilakukan. Sebab, menjadi salah satu bagian penataan infrastruktur untuk mendukung estetika wajah kota yang bebas dari kabel udara.

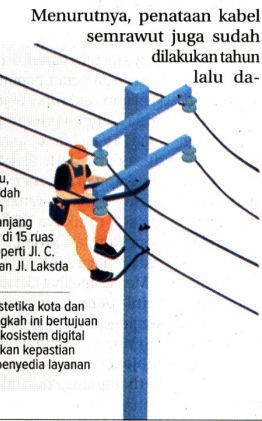
"Penataan infrastruktur telekomunikasi ini menjadi kebutuhan mendesak. Selain memperindah kota, juga mendukung penguatan ekosistem digital di Jogjakarta," ujar Wawan, Kamis (16/4).



BERBASIS DIGITAL: Suasana Jalan Pajeksan yang menjadi salah satu sirip kawasan Malioboro, Jogja. Pemkot Jogja mempercepat pembangunan *ducting* fiber optik sebagai bagian dari penataan infrastruktur telekomunikasi sekaligus langkah menuju kota modern.

AGAR LEBIH EFISIEN DAN RAPI

- **199.337 meter**
 Pemkot Jogja menargetkan penataan kabel udara akan ditanam ke bawah tanah (sistem *ducting*).
- **193 ruas jalan**
 Penataan ini termasuk kawasan inti Sumbu Filosofi yang memiliki nilai sejarah tinggi.
- Penanaman kabel menggunakan metode *u-ditch* dan pipa PVC, serta memanfaatkan tiang PJU sebagai titik penempatan fiber optik agar lebih rapi.
- Pada tahun lalu, program ini sudah menyelesaikan penataan sepanjang **10.500 meter** di 15 ruas jalan utama seperti Jl. C. Simanjuntak dan Jl. Laksda Adisucipto.
- Selain untuk estetika kota dan pariwisata, langkah ini bertujuan memperkuat ekosistem digital serta memberikan kepastian jaringan bagi penyedia layanan internet.



Menurutnya, penataan kabel semrawut juga sudah dilakukan tahun lalu dalam program *quick wins* organisasi perangkat daerah. Total yang sudah ditata mencapai 10.500 meter berada di 15 ruas jalan pintu masuk kota. Seperti Jalan C. Simanjuntak, Jalan Laksda Adisucipto, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan KH Ahmad Dahlan, serta Jalan Kenari di depan kompleks Balai Kota.

Wawan menyatakan, dalam pelaksanaan di tahun ini model *ducting* kabel udara dilakukan dengan metode *u-ditch* dan pipa PVC. Penataan juga memanfaatkan tiang penempatan jalan umum (PJU) sebagai titik penempatan fiber optik agar lebih efisien dan rapi.

"Selain meningkatkan kualitas infrastruktur, langkah ini juga menjadi bagian dari upaya memperkuat daya tarik Jogja sebagai kota wisata sekaligus kota berbasis teknologi," ungkapnya.

Sementara itu, perwakilan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APII) DJI Joko Prasetyo menilai, penataan *ducting* fiber optik menjadi solusi yang tepat. Sebab dapat menciptakan infrastruktur telekomunikasi yang lebih rapi, aman, dan berkelanjutan.

Selain itu, kata Joko, lewat penataan itu juga memberi kepastian bagi penyedia layanan internet untuk mengembangkan jaringan di Kota Jogja. Sehingga kualitas pelayanan internet kepada pelanggan tetap terjaga. "Kami sangat mendukung upaya Pemkot Jogja," katanya. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 20 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005